

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, mengenai implementasi *amaliyah an-nahdliyah* dalam peningkatan religiusitas peserta didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar melalui shalawat, istighotsah, dan pengkajian kitab kuning. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *amaliyah an-nahdliyah* shalawat dalam peningkatan religiusitas peserta didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dilatih oleh seorang guru bernama Ustadz Mu'in, mereka yang mengikuti kegiatan *amaliyah an-nahdliyah* ini adalah peserta didik kelas X dan XI, kegiatan tersebut biasa dilaksanakan hampir setiap hari pada malam hari dan dimulai pukul 20.00 WIB menggunakan alat yang bernama rebana. Dengan kegiatan yang sering dilakukan maka akan menciptakan adanya rasa cinta dari peserta didik kepada Nabi Muhammad SAW, selain cinta kepada nabi, peserta didik juga akan cinta, hormat, dan memuliakan para alim ulama', dan realisasi *sikap tawadhu'* kepada para guru yang ditandai dengan cium tangan guru ketika bertemu.
2. Implementasi *amaliyah an-nahdliyah* istighotsah dalam peningkatan religiusitas peserta didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar adalah kegiatan berdoa bersama kelas X, XI, dan XII yang dipimpin oleh Ustadz Arif, istighotsah bertujuan untuk meminta pertolongan kepada Allah saat dalam keadaan susah atau sukar. Jadi, kegiatan tersebut dapat menciptakan perilaku disiplin oleh peserta didik dalam menjalankan ibadah kepada Allah, karena kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap malam jum'at. Juga perilaku *tasamuh* atau toleransi peserta didik kepada orang lain, mereka mau berdoa bersama, memohon kepada

Allah. Intinya bahwa mereka para peserta didik mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadinya.

3. Implementasi *amaliyah an-nahdliyah* pengkajian kitab kuning dalam peningkatan religiusitas peserta didik di MA Ma'arif NU Kota Blitar rutin dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 18.00 WIB hingga 20.00 WIB, peserta didik yang mengikuti *amaliyah an-nahdliyah* ini adalah kelas X, XI, dan XII dengan mempelajari kitab Ta'lim Muta'allim dan diampu oleh Ustadz Nasrudin, tak lupa beliau juga memberikan contoh yang baik kepada para peserta didik, sehingga perilaku yang nampak terhadap peserta didik adalah *amar ma'ruf nahi munkar*. Dengan begitu mereka akan berperilaku yang baik dan menjauhi perilaku yang buruk, selain itu para peserta didik juga akan berhati-hati ketika akan melakukan setiap perbuatan, karena merasa diawasi oleh Allah SWT. Disisi lain peserta didik juga akan berusaha jujur dalam menjalani kehidupan khususnya di sekolah maupun di masyarakat kelak.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran, dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Untuk lembaga pendidikan MA Ma'arif NU Kota Blitar *amaliyah-amaliyah an-nahdliyah* (Nahdlatul Ulama) yang selama ini dilakukan semoga dijalankan secara istiqomah. Menjadikan ciri khas dari madrasah dalam melestarikan ajaran-ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah*.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Selalu memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dan menjadikan peserta didiknya sebagai generasi yang beriman, berilmu, bertaqwa, dan berakhlakul karimah seperti yang tertera pada visi dan misi madrasah. Dan supaya guru selalu

mengarahkan peserta didik untuk melestarikan amalan-amalan an-nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi siswa

Hendaknya lebih bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan yang ada di madrasah agar memiliki kesadaran bahwa kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai banyak manfaat kelak saat bermasyarakat.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan karya ilmiah yang jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat dan menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.